



WORKSHOP PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID 19 BAGI PESERTA PPG DALJAB BIDANG STUDI GURU SEKOLAH DASAR**Oleh****Dyah Triwahyuningtyas¹, Prihatin Sulistyowati²**^{1,2}Universitas PGRI Kanjuruhan MalangEmail: 1dyahtrihayu@unikama.ac.id

Article History:

Received: 03-04-20201

Revised: 11-05-2021

Accepted: 24-05-2021

Keywords:Perangkat Pembelajaran,
PPG, Guru SD

Abstract: *Perangkat pembelajaran merupakan salah satu kunci dalam terjalannya sistem belajar sesuai dengan tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Setiap melakukan pembelajaran, perangkat yang disajikan harus ada dan sesuai dengan apa yang diajarkan. Perangkat pembelajaran digunakan dalam bentuk hard file atau soft file yang disajikan sebagai pedoman guru dalam mengajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru diwajibkan menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Salah satu perangkat pembelajaran yang penting adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP digunakan sebagai pedoman guru dalam memberikan materi pembelajaran disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran tersebut. Oleh karena itu diadakannya pelatihan atau workshop yang bertujuan untuk menyusun atau mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan masa pandemi Covid 19 disesuaikan dengan situasi seperti ini. Tentunya ada yang berubah dalam penyusunan perangkat pembelajaran dengan sistem daring mengingat maraknya pandemi Covid-19. Adanya pembelajaran daring yang diharuskan anak belajar dirumah dengan sistem pembelajaran dan RPP yang berbeda. Manfaat dari penelitian ini memberikan wawasan guru bagaimana RPP yang baik di masa pandemi covid 19.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di masa pandemi Covid 19 tentunya mengami pergeseran cara mengajar. Semula pembelajaran yang dilakukan dengan bersekolah, sekarang berubah menjadi daring yang diharuskan bersekolah dari rumah. Tentunya kebijakan di masa pandemi Covid 19 membuat para guru kesulitan (Mochida et al., 2021). Akibatnya terdapat perubahan yang signifikan dari media pembelajaran, cara mengajar sampai perangkat pembelajaran. Salah satu yang paling penting dalam mengajar adalah sekumpulan perangkat pembelajaran. Perangkat Pembelajaran merupakan seperangkat file atau hard file yang digunakan guru sebagai acuan dari cara atau tujuan mengajar sesuai dengan kurikulum berlaku (Purnamasari & Nur Wangid, 2016). Perangkat pembelajaran saat ini berubah sesuai



dengan kondisi yang menuntut para guru melakukan daring dikarenakan pandemi covid 19. Menurut Dikdasmen pembelajaran daring merupakan hal baru yang harus dilakukan oleh para pendidik agar sekolah tetap berjalan apa adanya. Pergeseran tersebut membuat berubahnya beberapa komponen perangkat pembelajaran, salah satunya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Perubahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan dengan penyesuaian diri terhadap situasi dan cara mengajar guru secara daring. Hal tersebut berakibat adanya pemangkasan materi yang signifikan sesuai dengan aplikasi pembelajaran yang dibutuhkan. Pemangkasan materi dalam RPP daring atau perangkat pembelajaran menyulitkan guru dalam menyusun atau memilah mana materi yang harus dipangkas dan dikeluarkan dalam belajar. Selain itu menurut Sukarjo RPP diharuskan sesuai dengan tujuan belajar agar siswa memahami betul apa yang harus dilakukan dalam mengajar, pemilahan dan pemangkasan dari RPP merupakan salah satu momok yang paling memberatkan siswa dan guru (Sukardjo et al., 2020). Hal itu dikarenakan banyak guru yang mengeluh karena adanya perbedaan pembelajaran yang mendasar dari daring menjadi luring. Senada dengan pernyataan masa pandemi ini guru kesulitan menyusun struktur pembelajaran dalam bentuk RPP berdasarkan sistem daring disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran (Pratama & Mulyati, 2020). Tentunya menjadi salah satu permasalahan yang mendalam dalam mengembangkan RPP dalam masa pandemi covid 19.

RPP saat ini tergolong merupakan RPP baru yang disusun bagi sekolah-sekolah. Akibatnya banyak sekolah yang merasa kesulitan terutama untuk guru-guru bagaimana menyusun pengembangan RPP di masa pandemi covid 19 ini. Salah satu guru menjelaskan beliau merasa bahwa RPP tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya berbeda dalam segi struktur ataupun isi pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dalam penyusunan RPP yang semula PTM atau masuk sekolah dan terdiri dari beberapa lembar, sekarang menjadi RPP 1 lembar dengan sistem daring menggunakan banyak media elektronik. Tentunya hal tersebut menjadi momok tersendiri dalam penyusunan perangkat yang benar. Berdasarkan kenyataan dan fakta pada permasalahan seperti ini perlu adanya pelatihan tentang pengembangan perangkat pembelajaran berupa pengembangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dapat dipahami dan digunakan guru di masa pandemi covid 19. Pelaksanaan pelatihan ini dapat bertujuan untuk mengembangkan skill atau kreativitas guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran baru sesuai dengan masa pandemi covid 19 ini. Manfaat dari pelatihan ini diharapkan guru bisa mengembangkan kreativitas menyusun perangkat pembelajaran dengan benar sesuai dengan petunjuk atau kurikulum pemerintah.

Setelah pelaksanaan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran ini diharapkan ada pengaruhnya terhadap; (1) pemahaman bahwa kebutuhan perangkat pembelajaran dalam masa pandemi covid 19 harus disesuaikan dengan keadaan yang berbeda dari yang semula luring menjadi daring, (2) mengetahui proses bagaimana penyusunan RPP dengan baik saat pandemi covid 19, (3) mengetahui sistematika yang seharusnya ada dalam penyusunan RPP di masa pandemi covid saat ini, (4) mampu menyusun bahan ajar berupa RPP sesuai dengan keadaan yang semua luring mandu daring. Berdasarkan hasilnya RPP ini digunakan sendiri dalam pembelajaran atau disebarluaskan untuk kemanfaatan para pengajar lainnya sebagai sumbangan terhadap pengetahuan.



METODE

Pelaksanaan pelatihan penyusunan modul tematik menggunakan metode yang diterapkan dalam beberapa tahap, antara lain:

1. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan dan memberi pemahaman tentang teori-teori, prinsip-prinsip dan cara penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum terbaru saat ini di masa pandemi Covid 19. Kegiatan ini diikuti oleh 100 peserta PPG Daljab bidang studi guru kelas SD di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.
2. Tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan para peserta untuk menanyakan hal-hal yang masih belum dipahami tentang perangkat pembelajaran yang disusun sesuai dengan kurikulum berlaku di masa pandemi covid 19 baik tentang struktur, contoh, isi ataupun lampiran yang harus diisi dalam menjunjung tujuan dari pembelajaran itu sendiri.
3. Metode demonstrasi, dihadapan para guru diperagakan cara mengembangkan pembelajaran dalam perangkat atau struktur susunan RPP masa pandemi covid 19 sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Metode penugasan, guru-guru diminta untuk menulis rancangan berupa draft perangkat pembelajaran berdasarkan tematik yang disesuaikan dengan pandemi masa pandemi covid 19 dalam bentuk struktur, isi, draft ataupun lampiran yang dipangkas menyesuaikan pandemi saat ini. Guru-guru diberi waktu 1 minggu untuk dilanjutkan pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP tematik berdasarkan draft yang sudah diperbaiki.

HASIL

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan penyusunan pengembangan perangkat pembelajaran berupa RPP di masa pandemi covid 19 maka dapat dijelaskan proses pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Pengembangan perangkat pembelajaran merupakan salah satu hal utama dan paling penting demi terciptanya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan berlaku. Pembelajaran saat ini bersifat daring dikarenakan kondisi pandemi yang meningkat dengan kasus covid 19 (Sangster et al., 2020). Tentunya hal tersebut merusak tatanan nasional bangsa terutama pendidikan yang bersifat adanya perubahan struktural dalam bentuk perangkat. Perangkat yang paling dominan berubah adalah RPP dimana yang biasa kita sebut rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP merupakan salah satu perangkat pembelajaran dengan rencana dan tujuan tertentu sesuai dengan kurikulum dan materi yang ditetapkan (Bararah, 2017). Senada dengan RPP merupakan salah satu jurnal yang harus dilalui guru berupa rancangan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditujukan pada siswa (Nirwana, 2019). Akibat dari masa pandemi covid 19 terdapat perubahan yang signifikan dalam penyusunan RPP disesuaikan dengan kondisi yang ada dalam bentuk pemangkas materi ataupun jumlah lembar dan draft yang diperlukan. Oleh karena itu adanya pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran salah satunya adalah RPP yang dilaksanakan dengan peserta 100 peserta PPG Daljab bidang studi guru kelas SD di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

Tahap pertama adalah pemateri menyampaikan dasar teori dalam pembentukan perangkat pembelajaran berupa RPP dengan menyesuaikan kurikulum yang ada. Kurikulum yang ada merupakan kurikulum darurat covid 19. Kurikulum darurat covid 19 merupakan kurikulum yang didirikan saat maraknya pandemi covid 19 disesuaikan



dengan keadaan yang terjadi (Jusuf & Maaku, 2020). Senada dengan kurikulum pada saat masa pandemi dituliskan sebagai kurikulum darurat dimana Indonesia mengalami krisis atau darurat pembelajaran secara daring (Munajim et al., 2020). Pada awalnya pemateri memberikan contoh dan materi tentang bagaimana perubahan dari RPP yang awalnya berlembar lembar dan dilakukan secara luring diganti dengan RPP yang dilakukan secara daring. Pada sesi ini terdapat presentasi materi yang berupa tampilan perubahan struktur dalam RPP terutama masa pandemi covid ini. Perubahan struktur perangkat ajar berupa RPP ditujukan untuk mempermudah guru dalam menfokuskan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sejalan dengan RPP diharuskan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa dalam bentuk cara mengajar ataupun draft yang harus diperbarui setiap kurun waktu. Pada fase ini peserta mendengarkan secara seksama apa yang disampaikan oleh pemateri tentang fase-fase atau perubahan secara struktural tentang pengembangan RPP di masa pandemi covid 19. Selain itu peserta juga menyimak bagaimana proses kerja RPP yang terbaru dengan pengembangan berbeda. Proses pengembangan inilah yang menjadi tolak ukur bagaimana mengembangkan pendidikan ke arah yang lebih baik di masa datang. Sejauh mana bagaimana pendidikan kita dan seperangkatnya disesuaikan dengan kondisi saat ini.



Gambar 1. Penjelasan tentang Perangkat Pembelajaran RPP

2. Tanya Jawab tentang Pengembangan Perangkat Pembelajaran berupa RPP Masa Pandemi Covid 19.

Pemateri menunjukkan perangkat mana saja yang mengalami perkembangan di masa pandemi Covid 19. Salah satu perangkatnya adalah RPP darurat Covid 19. Pada tahap ini pemateri memberikan beberapa analisis struktur RPP pengembangan di masa Covid 19 diantaranya : judul, isi, apresepsi, tujuan, kegiatan dan lampiran. Tentunya ada perbedaan dari yang dulu dengan sekarang. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari minimnya kertas yang digunakan serta ringkasan dari RPP yang dulu berlembar-lembar sekarang menjadi 1 bahkan 2 lembar saja beserta lampiran. Tanya jawab pada sesi ini diadakan dengan 2 sesi maksimal pertanyaan 2 pertanyaan per sesi. Pada sesi ini ada sekitar 3 pertanyaan yang menarik dengan poin yang berbeda, diantaranya:



- a. Bagaimana penerapan pengembangan RPP dengan model seperti itu dengan fasilitas daring seperti masa pandemi covid 19?
- b. Bagaimana penerapan pengembangan RPP yang begitu singkat?
- c. Apakah ada versi lain dari RPP yang bisa digunakan daring ataupun luring?

Berdasarkan pertanyaan di atas dapat terlihat bahwa terdapat poin-poin yang menarik dengan jawaban yang menarik pula. Penerapan RPP di masa pandemi covid 19 disesuaikan dengan keadaan dari sekolah sendiri, sekolah bebas menentukan bagaimana sistem pembelajaran yang berlangsung sesuai kebijakan merdeka belajar yang disampaikan oleh menteri pendidikan Indonesia (Sanjaya & Rastini, 2020). Senada dengan pengembangan perangkat pembelajaran berupa RPP di masa pandemi ini dianjurkan sesuai dengan keadaan sekolah itu sendiri. Oleh sebab itu walaupun dengan versi yang berbeda hendaknya membuat RPP dengan versi luring ataupun daring disesuaikan dengan kondisi dari sekolah itu sendiri. RPP mempunyai struktur yang sama sesuai dengan pengembangan yang berlaku dengan sistem pembelajaran saat ini sekiranya diringkaskan dan dapat diterapkan dengan baik oleh pengajar ataupun pendidik.

Ketiga pertanyaan tersebut sudah terangkum baik dalam jawaban dan deskripsi yang sudah dipaparkan oleh materi. Pada sesi ini peserta menulis apa yang dijelaskan oleh pemateri dengan soal-soal yang mempunyai poin berbeda.



Gambar 2. Tanya Jawab tentang Pengembangan Perangkat Pembelajaran RPP

3. Penyusunan desain perangkat pembelajaran draft RPP yang akan dikembangkan dibuat sesuai dengan masa pandemi covid 19 ini. Pengembangan draft ini dimulai dari pemberian judul dan identitas RPP sesuai dengan contoh yang sudah ditampilkan. Peserta mulai menyusun draft dari RPP masa pandemi covid 19 dengan pembagian materi secara rata dari kelas 1 sampai kelas 6 sekolah dasar. Setelah menyusun judul dan identitas dilanjutkan dengan menyusun Kompetensi Dasar yang harus dipenuhi oleh siswa diikuti tujuan dari pembelajaran yang diberikan oleh guru. Tujuan yang ditulis hanya tertuang sebagian besar dan akan dilanjutkan saat masa penugasan oleh pemateri. Langkah selanjutnya adalah menyusun kegiatan inti yang dapat digunakan daring ataupun luring sesuai dengan kondisi pembelajaran pandemi covid 19 masa kini. Kegiatan inti diisi secara ringkas saja asalkan sesuai dengan tujuan pembelajaran



dengan media tertentu yang dicantumkan seperti zoom meeting, Whats app atau media elektronik lainnya yang mendukung dalam pembelajaran daring sesuai dengan keadaan dan draft RPP yang telah dikembangkan. Penyusunan draft ini diberi waktu 1 minggu kemudian dikumpulkan pada pemateri sesuai dengan bidangnya masing-masing agar terlihat mana yang telah baik dalam menyusun, dan mana yang perlu perbaikan secara signifikan. Pengumpulan draft dalam bentuk soft copy pada grup yang telah dibentuk oleh pemateri. Langkah selanjutnya yaitu pembuatan draft lampiran secara online dalam seperangkat RPP yang telah dikembangkan. Lampiran berisi tentang ringkasan dari materi yang tersampaikan sesuai dengan bidang yang ditekuni. Lampiran selanjutnya berisi tentang penilaian dari materi yang ada pada RPP baik itu secara online maupun secara offline.

4. Penugasan, peserta pelatihan diberikan tugas untuk melanjutkan atau menyusun draft secara lengkap perangkat pembelajaran RPP secara berkelompok. Untuk materi yang akan dikembangkan dalam RPP disesuaikan dengan pembagian masing-masing per sub tema. Hal ini bertujuan agar mempermudah dan kemanfaatan perangkat pembelajaran bagi mereka. Jadi penyusunan ini tidak asal menyusun saja. Hasil penugasan akan direview kembali untuk proses perbaikan sehingga dapat menjadi dasar pengembangan dari perangkat pembelajaran RPP masa pandemi covid 19.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Peserta PPG Daljab Bidang Studi Guru Sekolah Dasar dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran RPP masa pandemi covid 19 tersebut dilakukan dalam tiga langkah proses meliputi penjelasan materi cara menyusun RPP di masa pandemi covid 19 dengan draft yang sesuai dan diminta oleh kurikulum.
2. Kedua adalah proses tanya jawab bagaimana cara menyusun perangkat pembelajaran yang benar sesuai dengan draft yang sudah ditetapkan pemerintah di masa pandemi covid 19.
3. Terlaksananya kegiatan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran masa sekarang.

Saran yang dapat disampaikan dari pelaksanaan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang lainnya. Selain itu dapat dikembangkan pelatihan keningkat yang lebih luas. Dengan harapan akan terwujud bahan ajar berupa perangkat pembelajaran berupa RPP yang lebih baik dan penggunaanya juga lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Bararah, I. (2017). Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(1), 131–147.
- [2] Jusuf, R., & Maaku, A. (2020). Kurikulum Darurat Covid 19 di Kota Kotamobagu ; Fenomena dan Realita Guru Madrasah Rahmathias Jusuf Asri Maaku. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2, 155–170. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII%0AKurikulum>



- [3] Mochida, S., Sanada, M., Shao, Q., Lee, J., Takaoka, J., Ando, S., & Sakakihara, Y. (2021). Factors modifying children's stress during the COVID-19 pandemic in Japan. *European Early Childhood Education Research Journal*, 29(1), 51–65. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2021.1872669>
- [4] Munajim, A., Barnawi, B., & Fikriyah, F. (2020). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran di Masa Darurat. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 285. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.45288>
- [5] Nirwana. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mempersiapkan RPP Di TK Al Mustafa Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 73–88.
- [6] Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- [7] Purnamasari, V., & Nur Wangid, M. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Untuk Membangun Karakter Kepedulian Dan Kedisiplinan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 167–180. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12047>
- [8] Sangster, A., Stoner, G., & Flood, B. (2020). Insights into accounting education in a COVID-19 world. *Accounting Education*, 29(5), 431–562. <https://doi.org/10.1080/09639284.2020.1808487>
- [9] Sanjaya, J., & Rastini. (2020). Implementasi Kurikulum Darurat. *Journal of Indonesian Law*, 1, 161–174. <https://doi.org/10.18326/jil.v1i2.161-174>
- [10] Sukardjo, M., Khasanah, U., Solehatin, E., & Sudrajat, Y. (2020). Pelatihan Penyusunan RPP dan Bahan Ajar Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.36722/jpm.v3i1.489>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN